

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan.

Dari uraian pokok-pokok permasalahan yang telah dibahas dalam skripsi ini, dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Akal manusia merupakan anugerah Allah SWT. kepada manusia, agar dapat digunakan untuk membuktikan wujud Tuhan dengan memahami dan menghayati penciptaan Allah yang tergelar di alam semesta ini.
2. Akal memiliki fungsi dan kedudukan yang tinggi di dalam menentukan segala aktifitas manusia, sehingga dengan akalnya manusia dapat memilih kecenderungan - hatinya untuk mewujudkan perbuatan.
3. Allah itu wujud. Pembuktiannya dapat digunakan beberapa metode dan argumentasi yang sudah dimiliki oleh aliran-aliran yang tumbuh di dalam agama Islam. Seperti; aliran filsafat, aliran tasawuf, aliran ilmu kalam (teologi) dan aliran-aliran yang ada dalam ilmu positif (positifisme).
4. Agama Islam dengan pedoman pokok Al Qur'an, memiliki konsepsi ketuhanan yang memberi kepercayaan dan meyakinkan kepada umatnya, bahwa Tuhan itu Esa (akidah tauhid). Dan menjauhkan dari keyakinan yang sesat yang ada pada umat yang terdahulu.

- 5. Manusia dengan fitrahnya, pada dasarnya sudah memiliki kepercayaan dan keyakinan bahwa Tuhan itu Esa, tetapi dengan kemerdekaan dan kemampuan akal nya, manusia banyak mengingkari akidah (kepercayaan yang ada dalam fitrahnya. Sehingga terdapat manusia (golongan, kelompok) yang mengingkari keesaan Allah.
- 6. Perbedaan konsepsi dan argumentasi dalam aliran agama Islam, merupakan sesuatu yang seharusnya terjadi. Sebab semua itu (perbedaan pendapat) atas konsepsi ketuhanan itu hanya terbatas pada pengaruh bidang keilmuan yang dimiliki oleh setiap golongan. Tetapi mereka memiliki kesamaan akidah bahwasanya Tuhan itu Esa, dan Tuhan adalah Pencipta alam semesta dan seluruh isinya.

B. Saran-Saran.

Dalam hal ini penulis tidak banyak memberikan saran saran, hanya berharap semoga saran-saran penulis ini mendapatkan tanggapan.

- 1. Hendaknya perbedaan pendapat pada setiap permasalahan keagamaan (khususnya yang bersifat furu'iah) disadari dan ditanggapi dengan pemikiran yang bersih dan jiwa yang penuh dengan ketawakkalan kepada Allah. Dan juga disadari bahwa itu semua merupakan hikmah dan nikmat yang besar yang diberikan oleh Allah kepada manusia. Dengan demikian akan terhindar sikap pertentangan dan permusuhan. Karena rasa persatuan dan kesatuan dalam

agama Islam merupakan landasan dasar bagi tegaknya agama Islam sendiri.

- 2. Setinggi apapun konsepsi dan argumentasi yang dihasilkan oleh pemikiran manusia, itu hanyalah kebenaran semu. Dan hakekat kebenaran itu pada Dzat Allah SWT. Maka dengan diturunkannya wahyu Al Qur'an dengan seluruh beritanya, manusia dituntut untuk mengembalikan seluruh permasalahan dan jawabannya kepada Al Qur'an.

C. Penutup.

Dengan selesainya penulisan dan pembahasan skripsi ini, tidak ada pengharapan yang lebih utama, kecuali hanya : mudah-mudahan skripsi ini bisa dimanfaatkan.

Puji syukur, penulis haturkan kepada Dzat Ilahi Rab bil 'izzati, yang senantiasa menuntun dan memberikan jawaban kepada penulis baik waktu siang maupun malam , waktu berjaga maupun waktu tidur, waktu sibuk ataupun waktu santai, sehingga selesailah sudah seluruh rangkaian kegiatan dalam penyusunan skripsi ini. Dan kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, penulis doakan semoga senantiasa mendapatkan imbalan yang sangat berharga.

Semoga Allah senantiasa menguatkan iman dan takwa, yang ada dalam jiwa kita. Amin.